

PENGARUH TRANSAKSI PEMBELIAN UNIT MELALUI LEASING TERHADAP PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS ACC CIBUBUR)**Azward Ryamizard¹, Alifa Rusrian², Abraham Sanny Datatuwu³, Shinta Devi Nanda Permadi⁴, Neo Fawwaz Rizqullah⁵**

Universitas Pelita Bangsa. Jl. Inspeksi Kalimalang Tegal Danas. Cikarang Pusat, Bekasi Jawa Barat.

Email : azward727@gmail.com¹, alifarusrian@gmail.com², sannydatatuwu@gmail.com³, shintapermadi373@gmail.com⁴, fawwazneo258@gmail.com⁵

Submitted: 2 July 2024

Accepted: 11 July 2024

Published: 12 July 2024

Abstract

This study focuses on ACC Cibubur and looks at how leasing unit purchase transactions impact car sales. Leasing is a popular financing method that allows people and companies to gain access to assets such as cars without having to purchase them outright. Leasing is defined by the Financial Services Authority as the provision of capital assets in the form of a business lease, either with or without the option of ownership. In accordance with applicable regulations, the lessee has the optional right to purchase the leased item. Analysis shows that leasing gives customers the opportunity to drive the latest model cars and advanced technology. It also has a significant impact on the car sales industry by increasing interest and sales volume. Leasing is a way for people to fulfill their needs with requirements that must be met to get credit from leasing companies.

Keywords: lease, leasing, sales**Abstrak**

Studi ini berfokus pada ACC Cibubur dan melihat bagaimana transaksi pembelian unit leasing berdampak pada penjualan mobil. Leasing adalah metode pembiayaan yang populer yang memungkinkan orang dan perusahaan untuk mendapatkan akses ke aset seperti mobil tanpa harus membeli mereka secara langsung. Leasing didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai penyediaan aset modal dalam bentuk sewa usaha, baik dengan atau tanpa opsi kepemilikan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, penyewa memiliki hak opsional untuk membeli barang yang disewanya. Analisis menunjukkan bahwa leasing memberi pelanggan kesempatan untuk mengendarai mobil model terbaru dan teknologi canggih. Ini juga memiliki dampak signifikan pada industri penjualan mobil dengan meningkatkan minat dan volume penjualan. Leasing menjadi cara bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kredit dari perusahaan leasing.

Kata kunci : sewa, leasing, penjualan**PENDAHULUAN**

Dengan pertumbuhannya yang pesat, Perusahaan leasing telah menjadialah satu pilar utama ekonomi global saat ini, membantu bisnis dan memberikan akses modal kepada berbagai industry. Di Indonesia, jumlah perusahaan leasing telah menunjukkan peningkatan yang

signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap solusi pembiayaan yang fleksibel dan akses ke berbagai aset seperti mobil dan peralatan. Saat ini, terdapat puluhan perusahaan leasing yang beroperasi di seluruh negeri, mencerminkan berkembangnya industri ini dan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan bisnis untuk memanfaatkan layanan leasing sebagai alternatif pembiayaan yang efisien. Sewa guna usaha (leasing) secara umum adalah perjanjian antara lessor (perusahaan leasing) dengan lessee (nasabah) dimana pihak lessor menyediakan barang dengan hak penggunaan oleh lessee dengan imbalan pembayaran sewa untuk jangka waktu tertentu (Kasmir, 2014:274)(Noprilia, 2019).

Astra Credit Companies adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang leasing di Indonesia. Sebagai bagian dari grup Astra, perusahaan ini adalah salah satu entitas swasta yang beroperasi di sektor swasta ekonomi Indonesia, yang terkenal karena komitmennya untuk menyediakan solusi pembiayaan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau untuk mendukung pertumbuhan berbagai sektor ekonomi di negara ini. Pada studi kasus kantor ACC Cibubur yang menyediakan beragam produk pembiayaan mulai dari pembelian mobil baru, mobil bekas, jual mobil, dana tunai, dan layanan ACC lainnya. Memiliki jaringan yang luas, ACC memiliki 76 cabang dan kantor pelayanan, serta dua cabang ACC Syariah. Untuk memenuhi kebutuhan mobilitas pelanggan, leasing Astra adalah layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh perusahaan Astra dalam jangka pendek atau panjang. Layanan ini memungkinkan pelanggan menyewa kendaraan tanpa harus membeli kendaraan secara langsung.

Leasing merupakan cara pendanaan yang populer yang digunakan oleh bisnis dan individu untuk mendapatkan akses ke aset seperti mobil, peralatan, atau properti tanpa harus membeli aset tersebut secara langsung. Dengan membayar sewa secara berkala, penyewa dapat mempertahankan uang dan mengurangi biaya investasi awal dengan memanfaatkan aset yang diperlukan selama periode tertentu.

Otoritas jasa keuangan mengatakan leasing adalah penyediaan aset modal untuk bank, baik dalam bentuk sewa guna usaha dengan opsi kepemilikan atau sewa guna usaha tanpa opsi kepemilikan. Pihak penyewa memiliki hak opsi untuk membeli barang yang disewanya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006. Hak opsi tersebut bersifat opsional, sehingga penyewa dapat memilih untuk memanfaatkannya atau tidak.

METODE

Metode wawancara tatap muka serta melakukan observasi langsung ke Lokasi kantor Astra Credit Companies Cibubur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik, strategi, dan masalah yang dihadapi industri leasing. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti karyawan perusahaan, dan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses operasional dan interaksi di tempat kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena perekonomian Indonesia semakin sulit, pemerintah menciptakan lembaga pembiayaan sebagai pengganti bank untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana pengusaha. Leasing adalah salah satu dari berbagai bentuk dana yang dapat diberikan oleh lembaga pembiayaan kepada pengusaha. Saat ini, leasing adalah salah satu cara bagi bisnis untuk mendapatkan properti atau aset tanpa melalui proses yang panjang.

a. Tingkat Kebutuhan Kendaraan Bermotor Di Masyarakat

Transportasi mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat, transportasi didefinisikan sebagai perpindahan manusia atau barang dari sebuah tempat ketempat lainnya menggunakan bantuan kendaraan yang data di gerakan manusia atau mesin. Tingkat kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor semakin tinggi akibat tingginya tingkat kriminalitas pada kendaraan umum (Tjoeinata, 2014). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kantor acc cibubur terdapatnya keterkaitan antara kemampuan daya beli konsumen terhadap kebutuhan konsumen untuk memiliki kendaraan bermotor, peran leasing sebagai penyedia jasa keuangan sangat berperan penting dalam mencapainya kebutuhan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor melalui proses kredit. Adapun layanan yang difasilitasi oleh ACC sendiri adalah pembayaran kredit secara bertahap dengan tenor 1 sampai dengan 5 tahun. konsumen dapat memilih tenor kredit untuk memiliki kendaraan bermotor sesuai dengan kemampuan konsumen.

b. kemampuan masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor

Dasar pemikiran pengenaan pajak ini pada dasarnya adalah untuk mengenakan pajak pada tingkat kemampuan masyarakat untuk berkonsumsi, yang pengenaannya dilakukan secara tidak langsung kepada konsumen. (Ellitan, 2009) Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis kemampuan daya beli masyarakat terutama kelas menengah kebawah cukup tinggi untuk memiliki kendaraan bermotor, pada kesempatan kali ini penulis melakukan observasi

apakah adanya hubungan dua arah antara kemampuan daya beli masyarakat terhadap usaha jasa keuangan (leasing). Hasil analisa yang dilakukan di ACC Cibubur bahwa tidak semua masyarakat dapat membeli kendaraan bermotor terutama mobil secara cash, terdapat peranan leasing didalamnya agar kebutuhan dapat terpenuhi, karena pada zaman sekarang mobil merupakan kebutuhan bukan lagi hanya sekedar gaya hidup.

c. Pengaruh Leasing Dalam Memenuhi Keinginan Masyarakat Untuk Memiliki Kendaraan Bermotor

Semakin banyak perusahaan pembiayaan (Leasing) mendukung pertumbuhan industri kendaraan bermotor ini. Leasing berperan sebagai perantara produsen sepeda motor sebagai penyedia barang dengan konsumen sebagai pengguna barang. (Rusli et al., 2021) Leasing Menyediakan Akses Terjangkau Dengan membayar cicilan bulanan, kostemer dapat menggunakan kendaraan yang mereka inginkan tanpa harus membayar jumlah besar sekaligus. Leasing memberikan opsi pembayaran yang lebih fleksibel, biasanya dengan jangka waktu sewa yang berbeda, hal ini memudahkan kostemer untuk menyesuaikan anggaran sesuai dengan kemampuan pembeli. Leasing memberi kesempatan untuk mengendarai kendaraan model terbaru dan teknologi canggih yang mungkin sulit diperoleh jika harus membeli secara tunai, Ini memungkinkan pelanggan menikmati fitur terbaru tanpa kehilangan nilai aset. Banyak perjanjian leasing termasuk garansi dan layanan pemeliharaan, yang mengurangi biaya tambahan untuk perawatan kendaraan, ini membantu masyarakat mengontrol biaya terkait kendaraan mereka. Dengan leasing, pelanggan dapat mengubah kendaraan secara berkala setelah masa sewa berakhir, memungkinkan pelanggan untuk mengikuti perkembangan teknologi atau kebutuhan pribadi.

d. Pengaruh Leasing Dalam Industri Penjualan Kendaraan Bermotor

Leasing memiliki pengaruh besar pada industri penjualan mobil karena memungkinkan pelanggan mendapatkan kendaraan baru dengan cicilan yang terjangkau, dapat meningkatkan minat dan volume penjualan. Lembaga pembiayaan leasing sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia karena lembaga pembiayaan sangat membantu dalam menunjang pemasaran kendaraan bermotor(Kambey, 2019). Selain itu, leasing memungkinkan dealer untuk menawarkan berbagai jenis mobil kepada pelanggan dan

mempercepat perputaran penjualan kendaraan bermotor, yang dimana dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memiliki kkebutuhan kendaraan bermotor pribadi.

SYARAT-SYARAT PENGAJUAN KREDIT DI ACC CIBUBUR

Menurut Marpaung (2004), perusahaan leasing adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam bentuk penyewaan barang-barang modal atau alat-alat produksi dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang dimana pihak penyewa (lessee) harus membayar sejumlah uang secara berkala yang terdiri dari nilai penyusutan suatu obyek lease ditambah dengan bunga, biaya- biaya lain serta profit yang diharapkan oleh lessor.

Dalam kebanyakan kasus, kreditur atau perusahaan leasing akan memberikan pembiayaan kepada debitur atau penerima kredit yang memenuhi syarat untuk kredit mobil. Setelah mendapat persetujuan dari perusahaan leasing, debitur dapat membawa mobil yang diinginkannya. Membeli mobil baru atau bekas Debitur harus membayar angsuran dan bunga yang ditetapkan dalam kontrak kredit setelah pembelian selesai. Leasing akan memberi debitur rencana angsuran yang sesuai dengan tenor.

Besar uang muka dan angsuran bulanan yang diinginkan akan menentukan kredit. Angsurannya berkorelasi negatif dengan jumlah uang muka yang diberikan. Sebaliknya, angsurannya lebih besar jika uang mukanya lebih kecil. Uang muka biasanya sudah mencakup bunga, pembayaran pokok utang, biaya administrasi, dan premi asuransi kendaraan. Mobil debitur akan disita jika mereka tidak melunasi cicilan atau kredit mereka macet.

berikut adalah persyaratan mengajukan kredit mobil di perusahaan leasing:

1. Minimal usia 21 tahun/pernah menikah/sudah menikah
2. KTP orang tua bila pemohon masih lajang
3. KTP pribadi serta KTP suami/istri bila pemohon sudah menikah
4. Kartu Keluarga
5. NPWP
6. Surat Nikah
7. Bukti tempat tinggal (Rekening Listrik/ Tagihan telepon/PAM/AJB/PBB)
8. Bukti atau surat keterangan usaha (Bagi wiraswasta/Profesional)
9. Akta pendirian perusahaan
10. SIUP
11. Slip gaji tiga bulan terakhir

12. Mutasi rekening tiga bulan terakhir dan usia maksimal saat kredit lunas yaitu 55 tahun.

Setelah melengkapi persyaratan administrasi, debitur akan melalui tahapan analisa kredit, adapun aspek kelayakan untuk memenuhi pengajuan kredit sebagai berikut :

1. BI Checking
2. Data keuangan/ rekening koran dengan status aktif
3. survey domisi, pekerjaan/usaha

Jika semua syarat sudah memenuhi kriteria analisa kredit kontrak kerjasama akan terabit berdasarkan kesepakatan dealer, pihak leasing dan debitur maka kontrakt kerjasama sia ditandatangani dan kendaraan bermotor siap dikirim.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai transaksi pembelian unit leasing di ACC Cibubur adalah bahwa leasing berperan penting dalam memenuhi kebutuhan kendaraan bermotor yang semakin meningkat di kalangan masyarakat. Leasing kendaraan memiliki dampak besar pada industri penjualan mobil karena memungkinkan pelanggan mendapatkan kendaraan baru dengan cicilan murah, meningkatkan minat konsumen, dan meningkatkan volume penjualan. Leasing menyediakan layanan keuangan yang memungkinkan konsumen untuk memiliki kendaraan bermotor melalui proses kredit, sehingga mereka dapat memilih tenor pembayaran yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka. Selain itu, leasing tidak hanya memfasilitasi akses terhadap model-model mobil terbaru dan teknologi canggih, namun juga meningkatkan minat dan volume penjualan di industri otomotif. Dengan menyediakan sarana bagi individu untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan persyaratan kredit yang spesifik, leasing telah menjadi pilihan yang populer baik bagi individu maupun perusahaan untuk mengakses aset seperti mobil tanpa kepemilikan langsung.

Leasing membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kendaraan bermotor dengan persyaratan kredit yang harus dipenuhi oleh perusahaan leasing, yang menjadikannya pilihan yang populer di masyarakat Indonesia.

PUSTAKA

Ellitan. (2009). No Title *طرق تدريس اللغة العربية*. *Экономика Региона*, 19(19), 19.

Kambey, S. F. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Perusahaan Pembiayaan Dalam*

- Perjanjian Leasing. *Ilmu Hukum Legal Opinion*, 3(3), 1–10.
- Noprilia, R. (2019). Alternatif Pembiayaan Mobil dari Perusahaan Leasing atau Perbankan Pada PT . Pelayaran Karya Lentari Perdana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–18.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3370>
- Rusli, A., Tambing, B., Universitas, D., Palopo, M., Universitas, M., & Palopo, M. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan kredit motor di fifgroup pos toraja kabupaten toraja utara*.
- Sumual, M., & Afandi, D. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Leasing Dan Pelaporannya Pada Pt. Astra Sedaya Finance Di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 636–646.
- Tjoeinata, A. (2014). Perlindungan Hukum Bagi Debitor Terhadap Eksekusi Objek Jaminan Fidusia Tanpa Sertifikat Jaminan Fidusia Oleh Perusahaan Leasing. *Jurnal Calyptra*, Vol. 3(1), 56.